



Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Kemampuan Bermain Bola Basket

Eko Purnomo^{1,2}, Aryadie Adnan¹, Vega Soniawan¹, Jeki Haryanto¹, Adnan Fardi¹, Yendrizal¹, Rozi Firmansyah³

¹Coaching Department, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Student of Postgraduate School, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

³Undergraduate Students, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima 202x-05-20
Direvisi 202x-05-28
Dipublikasikan 202x-06-12

Keyword:

Bola Basket,
Dribbling, dan
Ballhandling

ABSTRACT

Kemampuan membawa bola basket (dribbling) seringkali dianggap sebuah kemampuan yang utama dalam kesuksesan bermain bola basket. Oleh sebab itu, banyak pelatih yang mendorong latihan dengan penguasaan dribbling bola basket seorang pemain. Tujuan yang ingin dicapai melalui ini penelitian adalah menganalisis pengaruh latihan penanganan bola atau ballhandling pada keterampilan bermain bola basket. Penelitian ini berasal dari permasalahan dimana untuk mengetahui pengaruh latihan ballhandling terhadap kemampuan dribble. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu. Dengan sampel 28 orang yang terdiri dari mahasiswa olahraga. Hasil dari penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui perbedaan pre dan posttest. Hasil penelitian menyebutkan bahwa rata-rata N-gain score untuk kelompok penelitian sebesar 5,8994 atau 5,8% termasuk dalam kategori tidak efektif dengan minimal score 0% dan maksimal 13,64%. Hasil tersebut mempertegas bahwasannya metode latihan ballhandling masih belum menjadi faktor penting dalam penilaian dribbling bermain basket. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dengan menggunakan program latihan ballhandling dapat masih belum dapat menaikkan dan meningkatkan kemampuan dribbling bola basket. Terlebih lagi sebuah kesuksesan bermain bola basket tidak hanya ditentukan oleh faktor kemampuan dribbling saja, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhinya.

© 2020 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)



Penulis Korespondensi:

Eko Purnomo
Universitas Negeri Padang, Universitas Pendidikan Indonesia
Email: ekopurnomo@fik.unp.ac.id ekopurnomo@upi.edu

PENDAHULUAN

National Basketball Association (NBA) merupakan liga bola basket profesional pria di Amerika, sangat populer di dunia penggemar bola basket dan organisasi bola basket yang berbeda mengumpulkan data dan mengubah data historis ini menjadi pengetahuan atau informasi yang berguna (Caliwag et

al., 2018). Olahraga tidak terpisahkan dengan upaya untuk mendorong batasan seseorang terbaik serta kinerja antar individu (Veldema et al., 2020). Latihan dengan menggunakan permainan merupakan metodologi pelatihan khusus olahraga yang sering digunakan oleh pelatih olahraga tim untuk meningkatkan kebugaran aerobic atlet dan keterampilan teknis pemain (CONTE et al., 2006). Melakukan olahraga tergantung pada kondisi karakteristik fisik tubuh, fungsional, dan perilaku serta keterampilan khusus dalam mealakukan olahraga (Coelho e Silva et al., 2008). Studi statistik terkait permainan bola basket dalam kompetisi telah digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang dapat membedakan antara tim dan pemain yang sukses, yang dapat menghasilkan hasil olahraga yang lebih baik (Ibáñez et al., 2008). Perubahan yang terjadi pada pertumbuhan dan pematangan, dan faktor utama yang mempengaruhi karakteristik kondisi fisik yang dimiliki adalah perbedaan yang dimiliki setiap individu dalam waktu dan tempo pematangan saat berolahraga. Bola basket merupakan permainan olahraga bola besar yang cukup di gemari semua kalangan usia dan beberapa tahun terakhir ini permainan bola basket telah berkembang cukup pesat sehingga jumlah anak muda yang menggemari permainan bola basket meningkat secara signifikan (Apostolidis & Zacharakis, 2015). Keterampilan bola basket berisi berbagai macam gerakan motorik yang diterapkan pemain selama permainan bola basket, baik di saat melakukan penyerangan maupun di saat bertahan (Jakovljevic et al., 2015).

Permainan bola basket termasuk olahraga yang populer di dunia. Karena dilihat dari jumlah penonton pertandingan bola basket yang banyak (Shrikrishna Patel, Upendra Pandey, 2012). Bola basket merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia (Liu & Hodgins, 2018). Menggabungkan permainan bola basket dengan penangkapan gerak itu sulit untuk dilakukan karena gerakan yang tepat antara gerakan bola dengan gerakan pemain dapat mudah rusak ketika gerakan kinematik seperti pencampuran dan deformasi masih dilaksanakan. Bola basket yaitu permainan olahraga bola besar yang di mana saat melakukan pertahanan dan saat melakukan serangan dibedakan (Maric et al., 2013). Fase-fase ini bergantian dan saling melengkapi satu sama lainnya. Setiap fase dibedakan dengan setiap gerakan motorik, baik di saat melakukan penyerangan maupun disaat melakukan pertahanan. Gerakan yang dilakukan tanpa bola adalah fase pertahanan yaitu seperti posisi bertahan diagonal dan paralel, tekanan bola bertahan, tekanan operan, melakukan blok keluar, dan rebound defensif. Struktur gerakan ini dan gerakan tanpa bola merupakan karakteristik dari fase serangan selama bermain bola basket berlangsung.

Secara umum, permainan bola basket memiliki elemen yang harus dikuasai dan yang diperhatikan dalam permainan bola basket, yaitu: melempar dan menangkap bola, menggiring bola, teknik gerak kaki, pivot, dan melakukan rebound, dan dalam permainan bola basket, juga ada beberapa elemen yang berpengaruh dalam permainan bola basket, yaitu: kebugaran ketahanan fisik, kelincahan, fleksibilitas, kecepatan, koordinasi, keputusan membuat gerakan motorik cepat, dan kekuatan. Semua elemen inilah yang menjadi dasar atau fundamental dari permainan bola basket untuk berjalan secara kompetitif. Elemen ini harus dilatih secara optimal dan terus menerus sehingga pemain dapat menjaga kondisi fisiknya dan menambah kemampuannya dalam permainan bola basket. Bola adalah bagian yang penting dari perlengkapan dalam permainan bola basket, keberadaan bola dapat menentukan tim yang mana yang menyerang atau bertahan (Arias et al., 2012). Pembelajaran dan perkembangan motorik dapat memudahkan untuk melakukan dribble tau menggiring bola. Untuk meningkatkan kemampuan permainan dalam bola basket harus dilakukan seperti penyempurnaan teknik - teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu seperti passing, dribbling, dan lain sebagainya (Arif Pratomo, Harry Pramono, 2020).

Dribble adalah salah satu teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan bola basket (Arif Pratomo, Harry Pramono, 2020). Karena

dribble berguna untuk menggiring bola ke depan atau ke daerah pertahanan lawan. Teknik dribble merupakan bagian yang penting dalam permainan bola basket. Meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan bola basket, pemain perlu memiliki ketangkasan saat bermain bola basket. Ketangkasan pemain mempengaruhi kemampuan tim. Dalam permainan bola basket, seperti menggiring bola dipengaruhi oleh batasan - batasan seperti jarak ke daerah pertahanan lawan, dan juga batasan individu seperti pengetahuannya mengenai tindakan apa yang harus dilakukannya dan kemampuan pemain untuk melakukan koreksi terhadap informasi yang sedang melakukan gerakan dribbling (Robalo et al., 2020). Penguasaan bola atau ballhandling sangat berpengaruh dalam permainan bola basket terutama untuk meningkatkan teknik dasar dalam permainan bola basket. Ballhandling merupakan dasar dari semua teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket, seperti dribbling, shooting, dan passing, maka ball handling sangat hubungan erat dengan teknik - teknik dalam permainan bola basket (Saputra et al., 2020).

Penguasaan bola atau ballhandling sangat dibutuhkan untuk meningkatkan teknik permainan bola basket. Diantara teknik dasar bola basket kemampuan dribbling, passing, dan shooting di butuhkan dalam mengembangkan seorang pemain basket karena keterampilan dasar yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh pemain serta diberikan dalam situasi latihan. Karena masih banyak pemain yang sering melakukan kesalahan dalam permainan bola basket seperti sering terlepasnya bola dari penguasaannya saat melakukan dribble. Jadi untuk meningkatkan kemampuan dribble yang harus melakukan latihan penguasaan bola (ballhandling). Kemampuan teknik dribble sangat penting karena dribble dibutuhkan untuk melakukan penyerangan awal ke daerah pertahanan lawan. Kemampuan dribble seorang pemain bola basket sangat dibutuhkan agar bola tidak di curi oleh lawan disaat melakukan dribble untuk menyerang ke daerah pertahanan lawan (Arif Pratomo, Harry Pramono, 2020).

Tujuan yang ingin dicapai melalui ini penelitian adalah menganalisis pengaruh latihan penanganan bola atau ballhandling pada keterampilan menggiring bola basket. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan keterampilan bermain bola basket sehingga seseorang bermain keterampilannya bisa berkembang dengan baik sehingga bermain basket prestasi meningkat

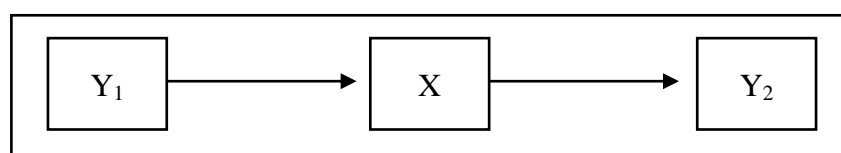
Dilihat dari permasalahan di atas, maka perlu di cari bentuk latihan supaya pemain bola basket SMA Negeri 2 Lubuk Basung terutama pemain putra agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan dribble atau menggiring bola, disini peneliti memberikan bentuk atau program latihan ballhandling agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan dribble permainan bola basket. Tetapi apakah program latihan ballhandling dapat berpengaruh terhadap peningkatan dalam kemampuan menggiring atau dribble dalam permainan bola basket.

METODE

Penelitian ini berasal dari permasalahan dimana untuk mengetahui pengaruh latihan ballhandling terhadap kemampuan dribble. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental (Arif Pratomo, Harry Pramono, 2020). Penelitian eksperimental yaitu dimana penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi terkontrol. Kemungkinan adanya variabel independen yang mempengaruhi terhadap hasil variabel dependen. Berarti ada faktor yang dipelajari pada penelitian ini yaitu Faktornya adalah pengaruh metode latihan ballhandling terhadap keterampilan menggiring bola atau dribble.

Bahwa penelitian yang menggunakan metode eksperimen dengan sampel tidak terpisah, karena tidak terkontrol semua variabelnya yang dapat

mempengaruhi hasil eksperimen dari penelitian (Saputra et al., 2020). Metode eksperimen yang sampelnya tidak terpisah yaitu peneliti hanya memiliki satu kelompok sampel saja, yang akan dilakukan dua kali tes atau pengukurannya, pengukuran atau tes pertama yang dilakukan yaitu tes awal atau pretest yang dilaksanakan sebelum diberikan program latihan untuk meningkatkan kemampuan dribble pemain basket SMA Negeri 2 Lubuk Basung, setelah itu dilaksanakan program latihan atau (treatment), dan akhirnya dilaksanakan pengukuran atau tes kedua yaitu tes akhir atau posttest. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu One Group Pretest Posttest Design atau tidak adanya grup kontrol dengan rancangannya sebagai berikut tersebut (Saputra et al., 2020):



Keterangan:

- Y1 : Pengukuran Awal (Pretest)
- X : Perlakuan
- Y2 : Pengukuran Akhir (Posttest)

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari individu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, berdasarkan pembahasan yang di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki sifat dan karakteristik untuk dijadikan sebagai populasi suatu peneliti (Saputra et al., 2020). Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah pemain bola basket putra kelas XI dan XII SMA Negeri 2 LubukBasung bola basket. Sampel merupakan sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi (Saputra et al., 2020). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang.

Tes ini menilai keterampilan menggiring bola atau dribble seorang pemain (Jakovljevic et al., 2015). Enam kerucut atau cone ditempatkan di jalur dan pemain harus menggiring bola melewati cone tersebut selama 30 detik, berapa kali pemain tersebut dapat melewati 6 cone selama 30 detik. Bentuk latihan yang dijalankan selama penelitian untuk meningkatkan kemampuan dribble pemain bola basket yaitu: pertama melakukan dribble di tempat sebanyak 50 kali dengan masing-masing menggunakan tangan kiri dan tangan kanan, yang kedua melakukan in-out dribble sebanyak 50 kali, dan yang ke tiga melakukan dribble zig-zak secara bergantian selama 5 menit secara berkelanjutan.

Untuk prosedur penelitian ini ada tahapan yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya: melakukan pretest (Tes Awal) kemampuan dalam melakukan dribble, melihat bagaimana kemampuan awal dribble pemain bola basket, selanjutnya melakukan program latihan ballhandling untuk meningkatkan kemampuan dalam dribble pemain bola basket, dan terakhir melakukan Posttest (Tes Akhir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan nilai N-Gain, perlu diketahui tabel interpretasi sebagai pembanding dan mengetahui hasil interpretasi yang diperoleh. Sehingga dengan adanya table kategori efektifitas tersebut akan lebih mudah untuk mengetahui, memahami dan membandingkan hasil penelitian yang telah

dilakukan. Tabel ini telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya, untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1: Kategori Interpretasi Efektivitas N-Gain (Hake, 1999)

Persentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Hasil data penelitian yang diperoleh, nantinya akan dibandingkan dengan Tabel 1 Kategori Interpretasi Efektivitas N-Gain (Hake, 1999). Akan tetapi sebelumnya, data penelitian tersebut diubah dahulu dari data selisih pre dan post kemudian menjadi Ng-Gain Skor dan akhirnya menjadi N-Gain Persen. Hasil data tersebutlah yang kemudian dapat dibandingkan dengan tabel intepretasi efektifitas (Hake, 1999).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengolahan Data

Descriptives					
	N			Statistic	Std. Error
NGain	28	Mean		5.8994	.56121
_Perc ent		95% Confidence	Lower	4.7479	
		Interval for Mean	Upper	7.0509	
		5% Trimmed Mean		5.8050	
		Median		5.2632	
		Variance		8.819	
		Std. Deviation		2.96964	
		Minimum		.00	
		Maximum		13.64	
		Range		13.64	
		Interquartile Range		4.17	
		Skewness		.570	.441
		Kurtosis		.840	.858

Berdasarkan pada tabel 2 hasil perhitungan uji N-Gain skor diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelompok penelitian sebesar 5,8994 atau 5,8% termasuk dalam kategori tidak efektif dengan minimal score 0% dan maksimal 13,64%. Hasil tersebut mempertegas bahwasannya metode latihan ballhandling masih belum menjadi faktor penting dalam penilaian dribbling bermain basket.

Mengandalkan secara eksklusif pada salah satu kemampuan saja tidak cukup untuk menangkap kompleksitas keterampilan bermain bola basket. Aspek gerakan (misalnya, gerakan lengan dalam menggiring bola) di mana atlet muda mahir dan hubungannya dengan hasil bermain basket juga menjadi sebuah temuan penting dalam beberapa penelitian lain. Dalam sebuah hasil penelitian, kemampuan bermain pemain bola basket juga ditentukan dari kemampuan motorik yang dimilikinya. Sehingga memungkinkan sekalo sebuah keberhasilan atau kegagalan dari pemain bola basket juga dipengaruhi oleh kemampuan dan motoriknya (Logan et al., 2014; Miller et al., 2007; Ré et al., 2018; Robertson & Konczak, 2001; Rudd et al., 2016). Sejalan dengan hasil penelitian yang ada, hasil penelitian terbaru membandingkan kelayakan penilaian keterampilan gerakan dasar untuk anak usia prasekolah dengan

menggunakan keterampilan motorik TGMD-II (Klingberg et al., 2019; Santos et al., 2020).

Mendukung hasil penelitian yang dilakukan, salah satu faktor yang menjadi kunci sukses dalam bermain bola basket juga berasal dari kelincahan dan kecepatan. Kelincahan dan kecepatan ini membuat dribbling bola basket yang dirancang untuk mewujudkan kontrol keterampilan bola basket yang kuat menjadi lebih kuat dan solit oleh pemain (Liu & Hodgins, 2018). Pemain yang sangat dinamis dan manipulasi dalam mengontrol bola yang tepat yang terjadi dalam permainan sulit untuk dilawan dan diambil dari pemain lain.

Oleh karena itu, menjadi seorang pemain basket yang handal tidak hanya dapat mengandalkan kemampuan melakukan dribbling saja. Termasuk yang juga harus dipertimbangkan adalah kemampuan passing, mencetek skor, kerjasam dan masih banyak lagi yang lainnya. Mengingat banyaknya komponen yang bermain dalam permainan bola basket ini membuat beberapa hal yang wajib dipertimbangkan termasuk membuat program dan model latihan yang digunakan. Setidaknya proporsi dari masing-masing komponen juga menjadi sebuah kunci yang menjadi peran penting dalam kesuksesan menjadi pemain basket yang sukses.

BATASAN DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan dribbling dalam bermain basket. Termasuk diantaranya adalah tekanan dan perhatian yang diberikan oleh lawan. Oleh karena itu sangat penting dalam sebuah latihan bola basket segala aspek yang ada didalamnya harus dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan porsinya. Selain itu menggunakan program latihan yang tepat juga dapat membuat sebuah latihan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu sebagai seorang pelatih harus memiliki referensi yang banyak untuk kemudian dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam setiap latihan.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti hanya berfokus kepada program latihan ballhandling, oleh karena itu menjadi sebuah masalah dan keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga memungkinkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan inovasi yang lebih baru dan menarik, sehingga hasil latihan dengan metode yang diterapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berarti terhadap hasil yang akan diperoleh.

Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk penelitian dimasa depan dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemain bola basket sukses dan berprestasi. Mungkin tidak hanya fokus pada program latihan dan metode yang digunakan, tetapi lebih dapat mencakup dari segi aspek psiko-sosial dari pemain basket itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Apostolidis, N., & Zacharakis, E. (2015). The influence of the anthropometric characteristics and handgrip strength on the technical skills of young basketball players. *Journal of Physical Education and Sport*, 0(June), 0. <https://doi.org/10.7752/jpes.2015.02050>
- Arias, J. L., Argudo, F. M., & Alonso, J. I. (2012). Effect of ball mass on dribble, pass, and pass reception in 9-11-year-old boys' basketball. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 83(3), 407-412. <https://doi.org/10.1080/02701367.2012.10599875>
- Arif Pratomo, Harry Pramono, T. S. (2020). The Effect of Ballhandling and Agility Training on Extracurricular Women ' s Basketball Dribble at Public Vocational High School 1 Kedawung. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(229), 180-185. <https://doi.org/10.15294/jpes.v9i2.34203>

- Caliwag, J. A., Castillo, R. E., Aragon, M. C. R., & Colantes, E. M. S. (2018). Predicting basketball results using cascading algorithm. *ACM International Conference Proceeding Series*, 0(0), 64-68. <https://doi.org/10.1145/3209914.3209921>
- Coelho e Silva, M. J., Figueiredo, A. J., Moreira Carvalho, H., & Malina, R. M. (2008). Functional capacities and sport-specific skills of 14- to 15-year-old male basketball players: Size and maturity effects. *European Journal of Sport Science*, 8(5), 277-285. <https://doi.org/10.1080/17461390802117177>
- CONTE, D., FAVERO, T. G., CAPRANICA, M. N. L., & TESSITORE, A. (2006). PHYSIOLOGICAL AND TECHNICAL DEMANDS OF NO DRIBBLE GAME DRILL IN YOUNG BASKETBALL PLAYERS. *Journal Of Strength and Conditioning Research*, 29(12), 810601-810604. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000000997>
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Score* (2nd ed.). Indiana: Indiana University.
- Ibáñez, S., Sampaio, J., Feu, S., Lorenzo, A., Gomez, M., & Ortega, E. (2008). Basketball game-related statistics that discriminate between teams' season-long success. *European Journal of Sport Science*, 8(6), 369-372. <https://doi.org/10.1080/17461390802261470>
- Jakovljevic, S., Pajic, Z., Gardasevic, B., & Jankovic, N. (2015). THE IMPACT OF STATIONARY BALL-HANDLING DRILLS ON FUNDAMENTAL OFFENSIVE BASKETBALL SKILLS IN 13 AND 14-YEAR-OLD BASKETBALL PLAYERS. *Physical Education and Sport*, 13(3), 393-402.
- Klingberg, B., Schranz, N., Barnett, L. M., Booth, V., & Ferrar, K. (2019). The feasibility of fundamental movement skill assessments for pre-school aged children. *Journal of Sports Sciences*, 37(4), 378-386. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1504603>
- Liu, L., & Hodgins, J. (2018). Learning basketball dribbling skills using trajectory optimization and deep reinforcement learning. *ACM Transactions on Graphics*, 37(4). <https://doi.org/10.1145/3197517.3201315>
- Logan, S. W., Robinson, L. E., Rudisill, M. E., Wadsworth, D. D., & Morera, M. (2014). The comparison of school-age children's performance on two motor assessments: The Test of Gross Motor Development and the Movement Assessment Battery for Children. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 19(1), 48-59. <https://doi.org/10.1080/17408989.2012.726979>
- Maric, K., Katic, R., & Jelcic, M. (2013). Relations between Basic and Specific Motor Abilities and Player Quality of Young Basketball Players. *Coll. Antropol.*, 37(2), 55-60.
- Miller, J., Vine, K., & Larkin, D. (2007). The relationship of process and product performance of the two-handed sidearm strike. *Physical Education & Sport Pedagogy*, 12(1), 61-76. <https://doi.org/10.1080/17408980601060291>
- Ré, A. H. N., Logan, S. W., Cattuzzo, M. T., Henrique, R. S., Tudela, M. C., & Stodden, D. F. (2018). Comparison of motor competence levels on two assessments across childhood. *Journal of Sports Sciences*, 36(1), 1-6. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1276294>
- Robalo, R., Diniz, A., Fernandes, O., & Passos, P. (2020). The role of variability in the control of the basketball dribble under different perceptual setups. *European Journal of Sport Science*, 0(0), 1-18. <https://doi.org/10.1080/17461391.2020.1759695>
- Roberton, M. A., & Konczak, J. (2001). Predicting children's overarm throw ball velocities from their developmental levels in throwing. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 72(2), 91-103.

<https://doi.org/10.1080/02701367.2001.10608939>

- Rudd, J., Butson, M. L., Barnett, L., Farrow, D., Berry, J., Borkoles, E., & Polman, R. (2016). A holistic measurement model of movement competency in children. *Journal of Sports Sciences*, 34(5), 477-485. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1061202>
- Santos, F. G. dos, Pacheco, M. M., Basso, L., Bastos, F. H., & Tani, G. (2020). Development and Validation of a Checklist to Assess Proficient Performance of Basketball Straight Speed Dribbling Skill. *Journal of Human Kinetics*, 71(1), 21-31. <https://doi.org/10.2478/hukin-2019-0073>
- Saputra, R., Al-hadist, G., & Haris, yan N. (2020). Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribble pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Subang. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 145-152.
- Shrikrishna Patel, Upendra Pandey, S. K. B. (2012). Assessing the relationship of kinematics with dribbling performance of basketball at different phases. *Innovative Systems Design and Engineering*, 3(4), 6-13.
- Veldema, J., Engelhardt, A., & Jansen, P. (2020). Does anodal tDCS improve basketball performance? A randomized controlled trial. *European Journal of Sport Science*, 0, 1-26. <https://doi.org/10.1080/17461391.2020.1862306>